



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan mudahnya akses internet membuat masyarakat mudah untuk mendapatkan informasi yang cepat, ringkas, dan akurat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan perkembangan informasi terkini. Perkembangan ini mulai terjadi pada pertengahan 1990-an dengan ekspansi penggunaan internet yang cepat sehingga mulai mengubah secara perlahan bagaimana media membuat dan menyebarkan berita (Siapera & Veglis, 2012, p. 22). Hal tersebut menjadikan internet mampu menjangkau lebih banyak audiens karena kecepatan dan kedekatannya sehingga media daring mulai tercipta dan dikenal masyarakat.

Media daring mulai ada di Indonesia pada tahun 1990-an, namun perkembangannya dimulai ketika berdiri Indonet, layanan internet komersil pertama yang dikenal publik. Meskipun belum diketahui situs pertama yang tayang di Indonesia, tetapi *Republika.co.id* menjadi media pertama yang hadir di jaringan daring Indonesia. Perkembangan ini dilanjutkan oleh munculnya *Tempointeraktif.com* (sekarang menjadi *Tempo.co*), *Kompas.com*, dan media lainnya. Situs *Detik.com* menjadi pelopor dari media daring yang berdiri sendiri dan sejak tahun 2000-an banyak media daring bermunculan. Memasuki pada tahun 2002, banyak media berguguran akibat kesulitan membiayai operasionalnya. Pada akhirnya setelah tahun 2003, media daring kembali naik daun dengan berbagai tampilan yang lebih atraktif (Margianto & Syaefullah, 2012, p. 15-22).

Perkembangan media daring saat ini telah menciptakan kecepatan dan kedekatan bagi masyarakat, tetapi dalam beberapa kejadian informasi yang diterima masyarakat dari media daring memiliki kualitas yang kurang baik. Salah satunya ialah bagaimana berita yang masuk dan telah disebarluaskan memiliki informasi yang kurang akurat bahkan terkesan sesat (*misleading*). Hal ini pernah diteliti oleh Christiany Juditha (2013)

dalam penelitiannya yang melihat akurasi berita di dalam portal berita *Detiknews*. Dalam penelitian tersebut, Juditha menunjukkan bahwa ada beberapa berita yang tidak disertai cek dan ricek sumber berita karena hanya menyertakan satu sumber dan beberapa berita lainnya hanya memuat informasi yang belum lengkap meskipun hampir semua sampel yang diteliti memiliki keakuratan lebih dari 50 persen. Hal tersebut memicu kekhawatiran terhadap berita yang dibuat dan disebar, terutama dalam kasus ini berkaitan dengan berita dalam kanal internasional.

Berdasarkan observasi penulis, berita internasional yang beredar seringkali memiliki berbagai permasalahan, di antaranya pembuatan berita yang kurang baik secara kualitas isu bahkan kadang memberi kesan menggiring masyarakat pada satu sudut pandang atau pendapat tertentu terhadap suatu isu atau fenomena. Hal ini dibuktikan dalam sebuah pemberitaan dari kantor berita *Reuters* tentang perempuan di Iran berpakaian hitam dari hijab hingga alas kaki serba hitam yang ditulis sebagai pembunuh (*assassin*), bukan sebagai perempuan yang berlatih bela diri. Dalam pemberitaan itu, *Reuters* membuat pemberitaan yang menghina Iran dengan menuduhnya melatih ribuan ninja perempuan untuk membunuh (Syah, 2018, p. 104).

Selain itu, ada pula misinterpretasi dari berita luar negeri yang telah dibuat dan disebar yang membuat munculnya perbedaan makna yang dimaksud pada sumber awal berita serta akurasi pada terjemahan dalam berita tersebut. Hal ini tentu menjadi masalah bagi media dalam pengolahan berita serta pemilihan isu yang akan diangkat menjadi berita bagi media tersebut. Syah (2018, p. 105) mengumpulkan salah satu contoh berita yang salah diinterpretasikan atau salah diterjemahkan dalam salah satu esainya yang berjudul “Mass Media Bias and the Challenge of Moslem Women”, di mana ia mendapatkan sebuah pemberitaan dari *CNN International* yang menulis bahwa Iran berencana akan membangun senjata nuklir. Padahal dalam artikel sumber utama yang berbahasa Parsi menulis bahwa Iran memiliki rencana untuk membangun teknik nuklir untuk kesejahteraan masyarakatnya. Pemberitaan *CNN* saat itu berdampak pada munculnya

kritik terhadap pemerintah serta masyarakat Iran akibat pemberitaan yang menggunakan terjemahan yang salah serta laporan yang tidak akurat.

Penyajian *angle* dalam suatu isu berita dalam beberapa pemberitaan luar negeri merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian penulis. Contohnya pada berita penusukan massal atau penembakan massal, media membentuk perspektif masyarakat dengan menyajikan *angle* tertentu sehingga memicu interpretasi yang salah atau kurang akurat. Ini terjadi dengan pemberitaan mengenai demonstrasi mahasiswa yang diberitakan secara berbeda antara berbagai media luar negeri, di mana media luar negeri seperti *CNN* dan *Channel News Asia* menulis tentang demonstrasi mahasiswa Indonesia yang menolak undang-undang yang membatasi hubungan di luar pernikahan sedangkan media luar negeri lain seperti *The Washington Post* menulis pemberitaan demonstrasi mahasiswa yang menolak revisi undang-undang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Padahal permasalahan keakuratan informasi merupakan hak untuk masyarakat yang pada dasarnya telah diatur dalam Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI) pada pasal 1 yang berisi “Wartawan Indonesia menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi.” Kemudian aturan ini diperkuat dengan pasal 3 yang menyatakan bahwa “Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.” (Heru & Syaefullah, 2012, p. 39)

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan pembelajaran dalam proses kerja magang yang bertujuan untuk mengetahui proses penulisan berita dari media daring dalam menyajikan berita internasional. Ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang biasa diangkat ke dalam media massa ketika menulis berita internasional dari berita *hard news* maupun *soft news*, mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi dalam pemilihan topik atau *angle* dari suatu kejadian, dan bagaimana media lokal mengemas berbagai pemberitaan mengenai isu luar negeri maupun isu lokal yang dibawa ke negara lain. Lebih lanjut, penulis memilih untuk melakukan program kerja magang di *CNNIndonesia.com* karena media tersebut

merupakan media yang berkembang dari ekspansi media luar negeri yang ingin membangun cabangnya di negara lain. Selain itu, penulis ingin mengetahui bagaimana media Indonesia membingkai berita-berita internasional. Dalam program magang ini, penulis terlibat dalam budaya produksi berita di *CNNIndonesia.com* yang mengutamakan akurasi dan tidak selalu mengacu pada sistem berita yang selalu naik tayang di situs daring. Hal ini berbeda dengan sistem berita di media daring lainnya. Penulis bekerja sebagai *writer* yang bertugas dalam membuat berita dari berbagai kantor berita dunia (*Agent French Presse/AFP*, *Associated Press*, dan *Reuters*) selama proses kerja magang berlangsung.

## **1.2. Tujuan Kerja Magang**

Kegiatan magang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dari situasi nyata yang terjadi di dalam lingkungan kerja media massa terutama di dalam media daring, mengembangkan dan mempertajam kemampuan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan, serta menguji ilmu-ilmu yang diajarkan di perkuliahan dengan apa yang ada di dalam lingkungan kerja magang.

Kerja magang memberikan penulis kesempatan untuk mendapatkan, mengeksplorasi, dan mengembangkan kemampuan serta menerapkan berbagai ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan. Kegiatan ini juga dapat menjadi wadah bagi penulis untuk melihat kemampuan penulis di dalam lingkungan kerja.

Oleh karena itu, penulis melakukan kegiatan kerja magang dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memperluas pengetahuan dan pengalaman dari apa yang telah didapat dalam bidang jurnalistik, terutama dalam penulisan berita dalam kanal internasional.

2. Menajamkan kemampuan dalam bidang penulisan berita internasional dan riset terkait informasi tertentu yang berkaitan dalam topik-topik di dalam lingkup kanal internasional, dan
3. Memenuhi syarat kelulusan program Strata-1 Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan proses kerja magang di media daring *CNNIndonesia.com* yang berlokasi di Gedung Transmedia di Jalan Kapten P. Tendean Kavling 12-14A, Mampang, Jakarta Selatan. Penulis mulai bekerja sebagai karyawan magang *CNNIndonesia.com* sejak 12 Agustus 2019 sampai 6 Desember 2019 dengan bekerja dari Senin sampai Jumat pada jam kerja pukul 09.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB dengan durasi sembilan jam kerja. Namun, sejak 14 Agustus 2019, penulis diberikan izin setiap hari Rabu untuk mengikuti kelas mata kuliah Seminar Proposal on Final Project.

#### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis diharuskan untuk memenuhi persyaratan akademik untuk mengikuti mata kuliah kerja magang, di antaranya terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Multimedia Nusantara, telah lulus setidaknya 110 SKS tanpa nilai E dan F, dan nilai IPK pada semester yang telah ditempuh tidak kurang dari 2.50. Setelah penulis memenuhi seluruh kriteria atau prasyarat mata kuliah kerja magang, penulis berkesempatan untuk mengajukan permohonan kerja magang pada semester tujuh.

Setelah melihat seluruh persyaratan magang, penulis mulai mencari informasi dan kontak dari beberapa perusahaan media melalui internet serta beberapa referensi dari himpunan I'MKOM. Penulis telah mengontak empat perusahaan media dan mengirimkan *Curriculum Vitae* dan portofolio ke alamat surel redaksi masing-

masing, di antaranya CNNIndonesia.com (redaksi@cnnindonesia.com), The Jakarta Post, The Conversation Indonesia, dan National Geographic Indonesia pada 3 Juli 2019. Pada 4 Juli 2019, penulis mendapatkan balasan dari *Human Resource Department CNNIndonesia.com* (hrd@cnnindonesia.com) berupa panggilan wawancara dan bertemu langsung dengan redaktur pelaksana *CNNIndonesia.com*, Vetriciawizach Simbolon. Setelah melalui proses wawancara Penulis diterima sebagai karyawan magang pada 8 Juli 2019 dan mulai bekerja pada 12 Agustus 2019. Setelah mendapatkan konfirmasi penerimaan sebagai karyawan magang, penulis mengisi formulir surat pengantar kerja magang (KM-01) yang diajukan kepada Kepala Program Studi Jurnalistik, F.X. Lilik Dwi Mardjianto pada 7 Agustus 2019 dan menerima surat pengantar kerja magang (KM-02) pada 8 Agustus 2019.

Penulis baru memulai proses pembuatan laporan kerja magang setelah melakukan kerja magang selama 82 hari. Laporan tersebut berisi tentang berbagai aktivitas dan pengalaman yang dilakukan penulis selama bekerja di *CNNIndonesia.com*. Proses penulisan laporan dibimbing oleh Veronika sebagai dosen yang telah ditentukan pihak Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.